

## Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal

Sarja<sup>1</sup>, Siti Apriliana Masturoh<sup>2</sup>, Zainas Zidan Rifa'i<sup>3</sup>, Zulfa Rizkia Fitriyani<sup>4</sup>, Eka Rizqi Nur Sya'bani<sup>5</sup>, Ervan Isnawansyah<sup>6</sup>, Esya Alfia<sup>7</sup>, Fitriyatun Izzah<sup>8</sup>, Naila Faida<sup>9</sup>, Nurhikmah Idul Fitri<sup>10</sup>, Nelu Salsabila.<sup>11</sup>

<sup>(1-11)</sup> Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

Corresponding Author: [sarjahampar2@gmail.com](mailto:sarjahampar2@gmail.com)

**Abstract:** TPQ Al Mahri is a religious education institution which has an important role in shaping the character and spiritual intelligence of children in Pedagangan Village, Dukuhwaru District, Tegal Regency. However, in recent years, TPQ Al Mahri has faced challenges in terms of infrastructure, curriculum, and community involvement in managing TPQ, which has been in a vacuum for three years. This study aims to explore the condition of TPQ Al Mahri which has been experiencing problems in the teaching and curriculum sectors. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with various parties related to TPQ Al Mahri, participant observation, and document analysis. The results of the research show that with the presence of IBN Tegal KKN students, TPQ Al Mahri is revitalized so that teaching and learning activities run well and all of this cannot be separated from improving infrastructure, increasing the quality of curriculum, as well as strengthening the involvement of the trading village community through participatory programs. With the revitalization of IBN Tegal KKN students, it is hoped that TPQ Al Mahri can generation with noble character and broad knowledge in the Islamic religion.

**Keywords:** *Revitalization, TPQ, Al-Qur'an Education Park*

**Abstrak:** TPQ Al Mahri merupakan lembaga pendidikan agama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual anak-anak di Desa Pedagangan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, TPQ Al Mahri menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur, maupun kurikulum, dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola TPQ yang selama tiga tahun mengalami vacuum. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya revitalisasi yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi TPQ Al Mahri yang selama ini mengalami kendala disektor pengajar dan kurikulum. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai

pihak yang berkaitan dengan TPQ AL Mahri, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya mahasiswa KKN IBN Tegal maka TPQ Al Mahri di revitalisasi sehingga aktivitas belajar mengajar berjalan dengan baik dan semua ini tidak terlepas dari perbaikan infrastruktur, dan peningkatan kualitas kurikulum, serta penguatan keterlibatan masyarakat desa pedagangan melalui program-program partisipatif. Dengan adanya revitalisasi dari mahasiswa KKN IBN Tegal ini, diharapkan TPQ Al Mahri dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas dalam agama Islam.

**Kata Kunci:** *Revitalisasi, TPQ, Taman Pendidikan Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

Satu di antara tiga butir Tri Dharma Perguruan tinggi adalah pengabdian, dimana salah satu implementasinya yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.<sup>1</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah organisasi yang menjamur dikalangan masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak. Adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (selanjutnya disebut TPQ), di dalamnya terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk mendirikan organisasi tersebut, diantaranya terdapat visi dan misi untuk membentuk manajemen pengelolaan dari peraturan ketika kegiatan belajar berlangsung, kurikulum pembelajaran yang akan disampaikan, materi-materi pengisi kegiatan, jadwal kegiatan hingga buku acuan pengajaran yang digunakan. Tujuannya didirikannya TPQ di lingkungan masyarakat yakni untuk memfasilitasi anak-anak untuk mendapatkan pengajaran tata cara membaca Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis,

---

<sup>1</sup> LP3M, Buku Pedoman KKN IBN Tegal 2024, 6

memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Pedagangan di kompleks perumahan Permata Abadi mengalami kevakuman atau tidak aktif dikarenakan adanya kekurangan Tenaga Pengajar dan adanya gejolak yang menyatakan kalau ijazah TPQ tidak bisa menjadi nilai tambah untuk masuk SMP sehingga santri pindah ke Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang bisa menjadi nilai tambah untuk masuk SMP.<sup>3</sup>

Dalam program KKN pengabdian ini, dilakukan dengan memfokuskan program mana yang akan menjadi prioritas. Berdasarkan diskusi dan sharing dari masyarakat, tokoh agama desa pedagangan memprioritaskan merevitalisasi TPQ Al Mahri. Hal ini diperkuat dengan analisis SWOT KKN Posko 14 sebagai berikut.

Tabel 01: Analisis SWOT

|  |  |
|--|--|
| <b>Kekuatan</b><br>( <i>Strenght</i> )   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan orang tua/wali untuk anaknya sangat kuat untuk belajar.</li> <li>b. Banyaknya jumlah peserta didik yang berminat belajar di TPQ Al Mahri</li> <li>c. Dukungan dari pemerintahan desa Pedagangan</li> </ul>  |
| <b>Kelemahan</b><br>( <i>Weakness</i> )  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum ada pengurus tetap TPQ Al Mahri.</li> <li>b. Tidak adanya para pengajar di TPQ Al Mahri.</li> <li>c. Metode dan kualitas pembelajaran masih kurang.</li> <li>d. Pengelolaan TPQ Al Mahri tidak efektif.</li> <li>e. Tidak ada donatur yang tetap.</li> <li>f. Tidak adanya kurikulum dan jadwal pelajaran yang tetap.</li> </ul> |
| <b>Peluang</b><br>( <i>Opportunity</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Mahri disetujui oleh pengurus Masjid Al Mahri desa pedagangan.</li> <li>b. Diangkat menjadi dewan pengajar tetap di TPQ Al Mahri</li> <li>c. Mendapatkn fasilitas yang memadai</li> </ul>  |
| <b>Tantangan</b> ( <i>Thearts</i> )      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari dewan pengajar di TPQ Al Mahri dengan SDM yang handal.</li> </ul>  |

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 24 ayat 1.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Siti Apriliana Masturoh Dengan Bapak Alip Toto Handoko (Pengurus Masjid Al Mahri) pada tanggal 24 Januari 2024 pukul 16.30 (field note milik Siti Apriliana Masturoh, hal 2).

Disisi lain TPQ ini sudah memiliki izin pelaksanaan kegiatan pengajaran dari Kemenag, juga memiliki gedung atau ruangan yang cukup memadai dan siap untuk ditambah lantai tingkat atau di kembangkan jadi lebih besar lagi. Juga, semangat dari para pengurus masjid yang menginginkan keaktifan dari fasilitas-fasilitas yang sudah ada.

Dengan Hadirnya TPQ Al-Mahri yang di aktifkan kembali membuat semangat tinggi Masyarakat perumahan permata abadi memasukkan anak ke TPQ Al-Mahri di Permata Abadi dari pada di Perumahan tetangganya yaitu Palm Asri. Besar harapan dari Masyarakat sekitar agar TPQ Al-Mahri bisa aktif kembali dan menghasilkan lulusan yang baik.

Keadaan yang seperti ini menjadikan kelompok kami berpikir apa yang perlu kami berikan selama KKN dengan waktu yang singkat namun memberi manfaat atas masalah ini. Akhirnya kami memiliki ide untuk merevitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mahri dengan menggunakan metode Asyifa. Dan kami merencanakan untuk menyiapkan pengajar untuk Taman Pendidikan Al Mahri Desa Pedagangan setelah kami usai melaksanakan KKN.

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Dalam program "Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an 'Al Mahri' Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal," kami memilih *pendekatan Participatory Action Research (PAR)* untuk memberdayakan komunitas dalam pembangunan pendidikan agama. Melalui analisis masalah, kami mengidentifikasi kondisi TPQ saat ini, termasuk kurikulum, fasilitas, dan tingkat keterlibatan masyarakat yang minim. Kami juga menetapkan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan agama di Desa Pedagangan serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TPQ. Strategi program kami mencakup survei dan studi partisipatif, forum diskusi komunitas, pengembangan program pendidikan yang responsif, dan pelatihan bagi tenaga pengajar. Dengan melibatkan komunitas secara aktif, kami percaya bahwa proyek ini akan menciptakan perubahan positif

yang berkelanjutan dalam pendidikan agama dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pedagangan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan SK Rektor IBN Tegal Nomor: 110/463/SK-IBN/VIII/2023 tanggal 02 Agustus 2023 tentang Kalender Akademik Tahun 2023-2024.<sup>4</sup> Dengan bekal yang kami peroleh baik dari bangku perkuliahan maupun melalui pengalaman dari berbagai kegiatan pendidikan non-formal, serta pengamatan yang teliti dari hasil wawancara dan kondisi tempat pengajaran, kami telah merencanakan beberapa program yang kami percaya akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi murid-murid kami di masa depan. Program-program tersebut kami bagi menjadi 3 tahap, yaitu:

### 1. Pra Belajar

Kami memulai proses belajar dengan tahap pra-belajar, yang bertujuan untuk menciptakan rasa kenyamanan dan kedekatan dengan anak-anak sebelum mereka mulai belajar. Kami mengawali dengan doa-doa dan pengulangan *asmaul husna* secara bersama-sama, dilanjutkan dengan pendekatan personal melalui tos kepada setiap murid sesuai dengan keinginan mereka sebelum memasuki kelas. Kami yakin pendekatan ini akan memberikan dampak yang lebih kuat pada murid-murid kami.

### 2. Klasikal dan Peraga

Tahap ini merupakan proses sebelum memulai kegiatan mengaji secara individu kepada anak-anak. Proses ini melibatkan tiga langkah penting. *Pertama*, guru akan mencontohkan bacaan dengan menggunakan peraga yang besar dan jelas yang diletakkan di depan kelas, kemudian murid-murid akan mengikuti. *Kedua*, kami melakukan pembacaan bersama antara guru dan murid untuk memperkuat pemahaman. *Terakhir*, murid-murid akan membaca sendiri dengan

---

<sup>4</sup> LP3M, Buku Pedoman KKN IBN Tegal 2024, 8

bimbingan guru yang akan memberikan koreksi yang diperlukan. Setelah itu, kami akan memantau kemajuan murid satu per satu dalam kegiatan mengaji.

Dengan pendekatan ini, kami yakin bahwa proses belajar akan menjadi lebih interaktif dan efektif bagi setiap murid, memperkuat pemahaman mereka dalam mengaji dan memperkuat ikatan antara guru dan murid.

### 3. Pembelajaran

Kami menyusun pembelajaran di TPQ Al-Mahri menjadi tiga kelompok yang berbeda untuk menciptakan pengalaman belajar yang beragam bagi murid-murid kami.

#### a. Praktik

Kelompok pertama fokus pada praktik-praktik seperti azan, salat, dan wudu. Setiap materi diajarkan dalam satu minggu, di mana murid-murid akan melakukan praktik langsung di bawah bimbingan guru. Mereka akan menirukan gerakan dan langkah-langkah yang di contohkan, lalu santri mencontohkan kemudian praktik pemantapan.

#### b. Kegembiraan

Untuk kelompok anak-anak, kami menyediakan ruang untuk kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai, bernyanyi lagu-lagu islami, dan mendengarkan kisah-kisah islami dengan menggunakan peraga. Kami percaya suasana yang ceria dapat meningkatkan minat belajar anak-anak.

#### c. Cerita Puasa

Kelompok terakhir membahas tentang puasa dengan menggabungkan kisah-kisah atau *storytelling* yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Kami berusaha untuk menyajikan materi ini dengan cara yang menarik dan relevan agar anak-anak dapat memahami arti dan makna dari puasa dalam Islam dengan lebih baik.

Berikut metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mahri

desa Pedagangan yaitu: Metode Iqro', metode Qiroati, dan metode Yanbu'a.<sup>5</sup>

#### 1) Pemateri Kegiatan

Pemateri kegiatan revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri di Desa Pedagangan Perumahan Permata Abadi adalah mahasiswa KKN IBN Tegal Desa Pedagangan dan dibantu oleh Ibu Nurul selaku perwakilan dari DAWIS (Dasa Wisma).

#### 2) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mahri di Desa Pedagangan Perumahan Permata Abadi adalah anak-anak di wilayah perumahan tersebut dengan rentang usia 3-9 tahun. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPI/TKA/TPA/TPQ) adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar untuk anak usia 0-7 dan 7-12 tahun.<sup>6</sup>

#### 3) Tempat dan Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri dimulai pada Rabu, 31 Januari 2024 bertempat di Desa Pedagangan Perumahan Permata Abadi. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka setiap hari Senin-Sabtu pukul 16.00-17.30 WIB.

#### 4) Pendanaan Kegiatan

Kegiatan revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mahri didanai sepenuhnya oleh pengurus yang berasal dari donatur Masjid Al-Mahri dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Siti Sumiatun, "Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an Di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2013, 23.

<sup>6</sup> Siti Sumiatun, 19.

Tabel 02: rincian kebutuhan kegiatan

| Jumlah       | Nama                           | Harga     | Total               |
|--------------|--------------------------------|-----------|---------------------|
| 30           | Buku Prestasi                  | Rp 3.000  | Rp 90.000           |
| 15           | Pra Jilid 1                    | Rp 10.000 | Rp 150.000          |
| 5            | Pra Jilid 2                    | Rp 10.000 | Rp 50.000           |
| 5            | Jilid 1                        | Rp 10.000 | Rp 50.000           |
| 5            | Jilid 2                        | Rp 10.000 | Rp 50.000           |
| 5            | Jilid 3                        | Rp 10.000 | Rp 50.000           |
| 5            | Jilid 4                        | Rp 10.000 | Rp 50.000           |
| 25           | Buku Doa Doa                   | Rp 10.000 | Rp 250.000          |
| 15           | Buku Menulis                   | Rp 10.000 | Rp 150.000          |
| 4            | Buku Peraga                    | Rp 50.000 | Rp 200.000          |
| 1            | ATK (Spidol 2 dan<br>2 Pulpen) | Rp 20.000 | Rp 20.000           |
| <b>TOTAL</b> |                                |           | <b>Rp 1.110.000</b> |

##### 5) Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan yang kami lakukan, selaku pengabdian di masyarakat Desa Pedagangan, adalah menemukan permasalahan yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. Dengan begitu sebagai mahasiswa dapat meringankan atau membantu dalam permasalahan tersebut. Adapun masalah yang telah kami temukan di Desa Pedagangan khususnya di wilayah Perumahan Permata Abadi salah satunya adalah pendidikan berbasis agama pada anak. Permasalahan ini cukup krusial dan menjadi urgensi pada kelangsungan hidup anak di masa yang akan mendatang. Karena agama adalah sebuah tombak dan pondasi dalam kehidupan manusia yang menjadikan tujuan hidupnya. Dan salah satu karakteristik dari sifat anak adalah meniru, mereka belum mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Maka dengan hal itu di perlukannya bimbingan agama dari orangtua atau wali. Karena, semakin majunya sebuah budaya, maka semakin banyak pula akulturasi budaya asing yang masuk hingga tak terbendung. Dengan begitu pula pendidikan berbasis agama adalah penunjang

yang tepat untuk tidak mewariskan ha-hal buruk yang telah lazim ada dan menjadi adat istiadat pada masyarakat Desa Pedagangan.

Langkah pertama yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah rapat dengan pengurus masjid Al-Mahri pada 25 Januari 2024 kemudian di lanjutkan pada tanggal 28 Januari 2024 yang membahas tentang persetujuan revitalisasi TPQ Al-Marhri. Kemudian kami melakukan silaturahmi sekaligus penyampain ide dari Mahasiswa KKN kepada DAWIS untuk meminta bantuan dari anggota Dawis agar mengumumkan akan diadakannya revitalisasi TPQ Al-Mahri.

Sebelum adanya KKN TPQ Al-Mahri menggunakan metode pengajaran berupa Tilawati, namun oleh kami menyarankan metode pengajarannya diubah menggunakan As-Syifa. Oleh sebab itu perlu adanya izin dari Badko (Badan Koordinasi) wilayah Kecamatan Dukuhwaru.

Perizinan dilakukan melalui badan koordinasi kecamatan Dukuhwaru dibawah pimpinan Ibu Rosita dan jajarannya. Dengan catatan ada minimal 25 siswa dan sudah beroperasi.

Selanjutnya kami membuat proposal untuk diajukan ke Kemenag untuk mendapatkam izin opsional TPQ. Tidak hanya menyiapkan proposal, kami turut membantu menyiapkan tenaga pengajar yang nantinya dapat meneruskan kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Mahri dengan mengikutsertakan salah satu guru pengajar dalam bimbingan metode Asyifa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari adanya revitalisasi yang di gagas mahasiswa KKN IBN Tegal tahun 2024, maka kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Mahri mulai berjalan dengan lancar hingga saat ini. Santri masih konsisten mengikuti pembelajaran di

TPQ Al-Mahri. Dan kegiatan di Masjid Al-Mahri tidak hanya terlaksana pada bulan Romadhon saja namun di bulan-bulan berikutnya terus berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Asyifa diterapkan sesuai dengan aturan Badan Koordinasi TPQ. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya sebatas BTQ, tetapi juga terdapat pembelajaran berupa do'a-do'a harian, perakrik sholat lima waktu, cerita sejarah para nabi, ketauhidan serta diselingi permainan yang dapat membangkitkan semangat santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Mahri.

Pola Pendidikan Anak bermain dalam pendidikan Islam terdiri dari tiga, yaitu: a) mata pelajaran, b) masa waktu belajar, c) metode pembelajaran. Penjelasannya sebagai berikut:

Materi pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu: a) materi pokok, b) materi penunjang. Materi pokok pada pembelajaran TPI/TKA/TPA/TPQ, meliputi:<sup>7</sup> a) pembelajarn mbaca Al-Qur'an menggunakan buku bacaan *Iqro'* (jilid 1-6), b) mempraktek tata cara wudhu juga tata cara sholat secara berjamaah, c) Hafalan bacaan sholat.

Materi penunjang, meliputi: a) kurang lebih sebanyak 15 do'a-doa dalam kehidupan sehari-hari serta adab-adabnya, b) menghafal minimal 13 surat yang pendek di dalam 30 (*Juz Amma*), yaitu Q.S. An-Naas s/d At-Takasur, c) hafalan 2 kelompok ayat pilihan, yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi) dan Q.S. Al-Isra' ayat 23-24, d) Belajar menuliskan sebahagian ayat-ayat dalam Al-Qur'an memakai buku ajar *Allam bil Qalam'* yang disusun KH. As'ad Humam, e) Bermain Cerita dan menyanyi (BCM) berkaitan dengan hadits dan *mahfudzat* tentang akidah akhlak, dan f) praktek berinfak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Siti Sumiatun, "Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an...", 22.

<sup>8</sup> Siti Sumiatun, 22.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan KKN dalam revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri di Desa Pedagangan telah memberikan dampak positif dalam membangkitkan kembali semangat dan minat masyarakat terhadap pendidikan agama Islam. Melalui kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan agama di desa tersebut. Dalam pembuatan dan Langkah yang kami lakukan pasti terdapat kekeliruan, sehingga adanya kritik dan saran akan sangat membantu kami untuk penyampaian laporan kegiatan Kembali di masa mendatang. Dan kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Masyarakat yang telah terlibat dalam kegiatan kami.

## **BIBLIOGRAFI**

LP3M, Buku Pedoman KKN IBN Tegal 2024.

Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan dalam Pasal 24 ayat 1.

Sumiatun, Siti. (2013). "Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati". Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.